

**EXPLORING IMPOLITENESS STRATEGIES AND
THEIR FUNCTIONS IN VERBAL HATE SPEECH
AGAINST BEAUTY VLOGGER AUDY NADYA ON
INSTAGRAM**

**A Thesis Presented as a Partial Fulfillment for the Requirements for the
Degree of *Sarjana Sastra* in the English Study Program**



By

Tesalonika Resa Hartasiwi Filemon

21.J1.0010

ENGLISH STUDY PROGRAM

FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS

SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

SEMARANG

2025

ABSTRACT

This thesis examines impoliteness strategies and functions in hate comments addressed to Audy Nadya, a beauty vlogger on Instagram with 36.8k followers who uses the handle @beauty_byaudy. This study revealed some linguistic strategies that have been employed within those comments by using Culpeper's framework for categorizing and analyzing verbal hate speech present on her Instagram account. Data analysis shows the total 149 comments that Bald on Record Impoliteness was the most employed strategy with 49 utterances or 33% of the total. This is closely followed by Positive Impoliteness with 48 utterances or 32% of the total, which means that direct and demeaning remarks to bring Audy down are very prevalent. Sarcasm or Mock Politeness ranked third with 36 utterances or 24%, which showed a humor-but-hostile pattern. Meanwhile, the total utterances of Negative Impoliteness were far fewer at 16 or 11%, and Withholding Politeness was nil at 0 utterances or 0%. Three functional categories are also found in Audy's Instagram comments, which are divided into affective, coercive, and entertaining. Each has a different function in damaging Audy's positive image. Examined comments on Audy Nadya's Instagram reel uploaded from April 3, 6, and 27, 2024, was the first step in the data collecting procedure. Following that, the comments were gathered and arranged according to Culpeper's hypothesis (2011). Additionally, a thorough textual analysis of the gathered data was conducted in order to identify the impoliteness strategies used and the related functions.

ABSTRAK

Skripsi ini meneliti strategi dan fungsi *impoliteness* dalam komentar kebencian yang ditujukan kepada Audy Nadya, seorang vlogger kecantikan di Instagram dengan 36,8 ribu pengikut yang menggunakan akun @beauty_byaudy. Studi ini mengungkap beberapa strategi linguistik yang telah digunakan dalam komentar tersebut dengan menggunakan kerangka kerja Culpeper untuk mengkategorikan dan menganalisis ujaran kebencian verbal yang ada di akun Instagram-nya. Analisis data menunjukkan dari total 149 komentar bahwa *Bald on Record Impoliteness* adalah strategi yang paling banyak digunakan dengan 49 ucapan atau 33% dari total. Ini diikuti oleh *Positive Impoliteness* dengan 48 ucapan atau 32% dari total, yang berarti bahwa komentar langsung dan merendahkan untuk menjatuhkan Audy sangat lazim. *Sarcasm or Mock Politeness* berada di peringkat ketiga dengan 36 ucapan atau 24%, yang menunjukkan pola humor tetapi bermusuhan. Sementara itu, total ujaran *Negative Impoliteness* jauh lebih sedikit, yakni 16 atau 11%, dan *Withholding Politeness* nihil, yakni 0 ujaran atau 0%. Tiga kategori fungsional juga ditemukan dalam komentar Instagram Audy, yang terbagi menjadi afektif, koersif, dan menghibur. Masing-masing memiliki fungsi berbeda dalam merusak citra positif Audy. Langkah awal dalam prosedur pengumpulan data adalah dengan memeriksa komentar-komentar pada reel Instagram Audy Nadya yang diunggah pada tanggal 3, 6, dan 27 April 2024. Setelah itu, komentar-komentar tersebut dikumpulkan dan disusun menurut hipotesis Culpeper (2011). Selain itu, analisis tekstual menyeluruh terhadap data yang dikumpulkan

dilakukan untuk mengidentifikasi strategi-strategi *impoliteness* yang digunakan dan fungsinya.

